

Lampiran 1 : Panduan Wawancara

Panduan wawancara di bawah ini akan diajukan kepada informan Global Female Inspiration

1. Apakah anda menyukai lagu-lagu mandarin?
2. Biasanya mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio mana?
3. Mengapa anda memilih radio Global FM untuk mendengarkan lagu-lagu mandarin?
4. Berapa kali dalam seminggu anda mendengarkan radio Global FM?
5. Menurut anda bagaimana lagu-lagu mandarin dibandingkan lagu Indonesia atau lagu barat?
6. Apakah anda mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin yang di putar di program Global Female Inspiration?
7. Sesi apa yang paling anda sukai di program Global Female Inspiration?
8. Mengapa menyukai sesi tersebut?
9. Bagaimana menurut Anda tentang sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) yang di bawakan dengan menggunakan bahasa mandarin?
10. Apakah Anda pernah *request* lagu di sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya)?
11. Menurut anda bagaimanakah penyiar-penyiar program Global Female Inspiration?
12. Lalu bagaimanakah dengan para penyiar Taiwan di program Global Female Inspiration yang membawakan acara ini dengan bahasa mandarin?
13. Siapa penyiar favorit anda di program Global Female Inspiration?
14. Apakah informasi-informasi yang di berikan di program Global Female Inspiration dapat memenuhi kebutuhan anda?

Lampiran 2 : Informan I

Nama : Dian
 Tempat tanggal lahir : Surabaya, 16 Januari 19xx
 Lokasi wawancara : Salah satu gerai di IT Plasa BG Junction
 Tanggal wawancara : Minggu, 31 Agustus 2008
 Waktu wawancara : Pukul 01.00 siang
 Pekerjaan : Marketing
 Pendidikan Terakhir : Diploma 3, jurusan *Public Relation* di Perguruan Tinggi Swasta

Tanya : Apakah anda menyukai lagu-lagu mandarin?

Jawab : Awalnya *sih* saya *ngga* suka karena *ngga* tahu artinya, tapi *pas* di tv sering lihat film-film mandarin dan mendengarkan di radio lama-lama jadi suka juga.

Tanya : Biasanya mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio mana?

Jawab : Cuma di radio Global saja!

Tanya : Mengapa anda memilih radio Global FM untuk mendengarkan lagu-lagu mandarin?

Jawab : Menurut saya lagu-lagu mandarin yang diputar radio Global enak-enak, meskipun saya *ngga* tahu artinya. Hehehe... Tapi bagi saya yang membuat saya suka sama radio Global FM ini pendengar yang telepon tidak terlalu banyak bicara dan bertele-tele. Kalau saya perhatikan setiap dua penelepon langsung memutar lagu yang *di-request*. Dan yang terpenting info-info yang dibagikan penyiar di program ini bermanfaat bagi saya.

Tanya : Apa yang Anda maksud dengan bertele-tele? Dan menurut Anda berapa lama (menit) sebaiknya satu penelepon *on air*?

Jawab : Setiap penelepon yang *on air* bicaranya *ngga* lama-lama. Saya *ngga* hitung berapa menitnya, tapi yang saya tahu setiap penelepon yang *on air* tidak bisa mengirimkan salam kecuali ucapan selamat ulang tahun. Yang jelas penyiar selalu menanyakan nama penelepon, di mana, mau

Lampiran 2 : Informan I (sambungan)

diputerin lagu apa. Itu yang paling singkat, tapi lebih seringnya penyiar juga mengajak penelepon untuk berkomunikasi lebih banyak tapi tidak sampai pendengar di rumah menunggu dan merasa bosan. Menurut saya dua penelepon yang masuk kemudian memutar lagu sangat efektif, karena semua penelepon yang *on air* pasti lagu permintaannya diputarkan. Kalau terlalu banyak penelepon malah ada yang lagunya belum sempat diputarkan sudah membacakan iklan, menerima penelepon berikutnya atau menyuguhkan topik-topik yang lain. Malah di radio yang lain, saya sempat merasa bosan saat penyiar mulai menerima telepon, selain si penelepon *ngomong ngga* ada habisnya masih di susul beberapa penelepon lagi sebelum lagunya mulai diputarkan. Sudah gitu baru satu atau dua lagu yang muncul sudah ada iklan dan kembali ke penelepon. Sampai akhirnya saya sebagai pendengar sangat merasa bosan dan tidak pernah mendengarkan stasiun radio itu lagi.

Tanya : Berapa kali dalam seminggu anda mendengarkan radio Global FM?

Jawab : Hampir setiap hari kalau tidak ada kegiatan di luar saya mendengarkan radio Global, mulai pagi jam 9.30 sampai jam 8 malam waktu pulang kerja. Karena keseringan mendengarkan radio Global ini saya jadi suka lagu-lagu mandarin. Saya juga *ngga* merasa bosan *sih*, selama ini saya tahunya cuma lagu-lagu Indonesia dan barat saja. Tapi dengan seharian mendengarkan radio Global saya bisa menikmati lagu-lagu mandarinnya juga.

Tanya : Menurut anda bagaimana lagu-lagu mandarin dibandingkan lagu Indonesia atau lagu barat?

Jawab : Kalau lagu Indonesia dan barat *kan* sudah biasa, sedangkan bagi saya yang orang pribumi lagu mandarin itu sangat menarik. Saya *ngga* tahu artinya tapi bisa suka sama lagu-lagunya. Bahkan karena terbiasa mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio Global, saya jadi tertarik mengikuti kursus bahasa mandarin *lho...*

Lampiran 2 : Informan I (sambungan)

Tanya : Apakah anda mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin yang di putar di program Global Female Inspiration?

Jawab : Hmm... ada *sih!* (sambil mengingat-ingat). Dulu *pas boomingnya* film mandarin *Love At The Dolphin Bay*. Saya suka banget film itu apalagi *soundtrack* lagu-lagunya. *Saking* sukanya sampai saya beli CD album aslinya *lho!* Tapi sebelum filmnya tayang di Indosiar saya sudah sukaaa... banget sama lagu *Yi Shi De Mei Hao* yang di putar di radio Global FM. *Nah...pas* saya tahu lagu ini *soundtrack* dari film itu, saya jadi tambah suka. Bagi saya lagu itu ada kenangannya, dulu pacar saya menyatakan cintanya kebetulan ada lagu itu. Tapi sayangnya sekarang sudah bukan pacar saya lagi. Jadi kalau kebetulan mendengarkan lagu itu saya jadi ingat dia. Hehehe...

Tanya : Sesi apa yang paling anda sukai di program Global Female Inspiration?

Jawab : Hm... apa ya... sebenarnya saya suka *request*. Tapi sayangnya saya *ngga* tahu judulnya apa, jadi jarang *ikutan request*. Hehehe! *Ow...* saya paling suka waktu sesi Belajar Bahasa Mandarin dan cerita Inspirasional. Tapi dari semua sesi yang saya butuhkan sebenarnya info dolarnya *sih...* hehehe...

Tanya : Mengapa menyukai sesi tersebut?

Jawab : Waktu sesi Belajar Bahasa Mandarin saya bisa sekalian belajar bahasa mandarin sedikit-sedikit. Sedangkan yang cerita inspirasional itu memberikan tambahan pengetahuan bagi saya.

Tanya : Bagaimana menurut Anda tentang sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) yang di bawakan dengan menggunakan bahasa mandarin?

Jawab : Menurut saya bagus-bagus saja. Sayangnya saya kurang bisa menikmati sesi itu. Mungkin karena saya *ngga* seberapa tahu apa yang dibicarakan oleh penyiaranya ya... Selama dua jam itu siarannya *full* menggunakan bahasa mandarin, cuma sesekali diselingi informasi oleh penyiar Indonesia. Jadi selama itu saya cuma bisa menikmati lagu-lagu yang diputarkan saja dan sedikit informasi yang diberikan oleh penyiar

Lampiran 2 : Informan I (sambungan)

Indonesianya dalam bahasa Indonesia. Sebenarnya bagus juga *sih*, bisa sekalian buat belajar bahasa mandarin, tapi bagi saya yang orang Jawa tulen ini terlalu sulit untuk mengikutinya.

Tanya : Apakah Anda pernah *request* lagu di sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya)?

Jawab : Emm...(sambil mengingat-ingat) pernah *sih*, *request* lewat sms tapi *ngga diputerin*. Kalau lewat telepon jelas *ngga* pernah di sesi ini. Tahu sendiri *kan* semua penelepon yang masuk pas *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) pasti ngomong pakai bahasa mandarin sama penyiarnya. Padahal kalau saya perhatikan itu ya... percakapan antara penelepon di sesi ini dengan penelepon di sesi *request* biasa lebih panjang di sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) lho. Sepertinya penelepon lebih antusias berkomunikasi dengan penyiarnya dan kalau saya hitung-hitung juga, pada sesi ini ada sekitar minimal 5 penelepon baru diputarkan lagu.

Tanya : Sesi apa yang tidak Anda sukai di program Global Female Inspiration? Mengapa?

Jawab : Itu *lho*...waktu penyiar Cinanya siaran berita *pas* sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya). Kalau yang tentang cerita tradisional Cina saya suka soalnya sebelum diceritakan dengan bahasa mandarin diberitahu isi ceritanya dengan bahasa Indonesia. *Nah*...kalau yang tentang berita itu saya *ngga* tahu artinya sama sekali, penyiarnya langsung *ngomong* pakai bahasa mandarin.

Tanya : Menurut anda bagaimanakah penyiar-penyiar program Global Female Inspiration?

Jawab : Dari suara mereka sudah jelas kalau mereka itu membawakan program ini dengan energik dan penuh semangat. Selain itu, mereka juga bisa membawa suasana lebih rileks saat menerima penelepon dari pendengar. Meskipun pendengar tidak bisa menyampaikan salam tapi sepertinya penelepon kedengarannya tetap *enjoy* saja... Saya pernah *request*, tapi cuma sekali *sih*... waktu itu penyiarnya namanya Henny, dia *ngga* cuma

Lampiran 2 : Informan I (sambungan)

tanya ini dari siapa mau *request* lagu apa. Tapi mbak Henny juga menanyakan hal-hal umum yang lain dan bercanda. Saya juga sempat menanyakan beberapa judul lagu dan dia menjawab dengan ramah.

Tanya : Lalu bagaimanakah dengan para penyiar Taiwan di program Global Female Inspiration yang membawakan acara ini dengan bahasa mandarin?

Jawab : Menurut saya kurang efektif, karena bagi pendengar baik yang etnis Cina maupun pribumi yang memang tidak tahu sama sekali tentang bahasa mandarin pasti tidak bisa menikmati program ini secara maksimal. Mereka cuma bisa menikmati lagu-lagu mandarin saat diputarkan oleh penyiarnya.

Tanya : Siapa penyiar favorit anda di program Global Female Inspiration?

Jawab : Henny, karena dari suaranya kelihatan orangnya supel, ramah, dan suka bercanda.

Tanya : Apakah informasi-informasi yang di berikan di program Global Female Inspiration dapat memenuhi kebutuhan anda?

Jawab : Tentu saja. Justru saya setiap hari mendengarkan radio Global ini karena ada setiap jam ada informasi tentang kurs dolar terhadap rupiah. Informasi ini sangat membantu pekerjaan saya.

Lampiran 3 : Informan II

Nama : Lia
 Tempat tanggal lahir : Surabaya, 23 April 19xx
 Lokasi wawancara : Restaurant Sushi Tei, TP 4, Surabaya
 Tanggal wawancara : Minggu, 7 September 2008
 Waktu wawancara : Pukul 6.00 sore
 Pekerjaan :-
 Pendidikan Terakhir : Akuntansi D3, Perguruan Tinggi Swasta

Tanya : Apakah anda menyukai lagu-lagu mandarin?

Jawab : Suka. Papa saya *kan* orang pribumi tapi sejak papa saya *ngga* ada saya jadi lebih dekat dengan keluarga mama saya yang keturunan etnis Cina. Kemudian sesuai dengan lingkungan sekitar saya dimana saya dibesarkan, waktu sekolah...SD, SMP, SMA sampai kuliah ini kebanyakan bergaul dengan orang-orang keturunan etnis Cina. Jadi untuk lagu-lagu Mandarin saya tahu dan *ngga* begitu asing lagi. Selain itu saya juga harus menyesuaikan dengan lingkungan dan pergaulan saya, tapi lama-lama jadi terpengaruh juga dengan unsur-unsur Cina.

Tanya : Biasanya mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio mana?

Jawab : Banyak. Mulai radio Merdeka, Wijaya, Suzana, Global, tapi yang paling sering saya *dengerin* ya radio Global.

Tanya : Mengapa anda memilih radio Global FM untuk mendengarkan lagu-lagu mandarin?

Jawab : Karena lagu-lagu yang diputar di radio Global *up to date*, sesuai dengan selera saya dan menurut saya lagu-lagunya itu cocok di dengarkan mulai dari yang muda sampai tua. Terutama *request* lagu saya sering diputarkan *sih*, hehehe....

Tanya : Berapa kali dalam seminggu anda mendengarkan program Global Female Inspiration?

Jawab : Kalau yang pagi hari *sih*...setiap hari saya mendengarkan, tapi yang sore hari jarang bahkan hampir tidak pernah. Kalau pagi hari biasanya saya

Lampiran 3 : Informan II (sambungan)

mulai mendengarkan jam 10-an. Mestinya mulai pukul delapan *sih* bisa...tapi saya kurang berminat mengikuti yang siarannya memakai bahasa mandarin semua. Menurut saya di sesi itu (*Cao An Se Sui*), pendengar yang *ngga* bisa bahasa mandarin cuma bisa menjadi pendengar pasif, menerima semua yang diberikan penyiar kepada pendengar,

Tanya : Menurut anda bagaimana lagu-lagu mandarin dibandingkan lagu Indonesia atau lagu barat?

Jawab : Menurut saya, setiap lagu mampu melukiskan sebuah perasaan baik itu lagu Indonesia, barat, maupun lagu mandarin. Bedanya di aransemen musiknya dan bahasanya saja. Meskipun saya hanya tahu artinya sedikit-sedikit tapi sejujurnya saya lebih suka dengan lagu-lagu Mandarin. Selama ini lagu Mandarin lebih banyak menggambarkan perasaan saya dan menimbulkan kenangan.

Tanya : Apa maksud dari ungkapan Anda tentang “lagu Mandarin lebih banyak menggambarkan perasaan saya dan menimbulkan kenangan?”

Jawab : Ada kecocokan dari lirik lagunya sama pengalaman pribadi saya. Meskipun tidak setiap lirik dari lagu-lagunya pas sama pengalaman saya, tapi paling *ngga* inti dari lagu tersebut mirip dengan kejadian yang pernah saya alami. Itulah sebabnya lagu-lagu mandarin ini lebih banyak menimbulkan kenangan bagi saya.

Tanya : Apakah anda mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin yang di putar di program Global Female Inspiration?

Jawab : Ada, lagunya *Michael Kuang Liang* yang judulnya *Yue Ding*. Lagu ini mengingatkan saya dengan seseorang. Sesuai dengan arti lagu itu, yang artinya adalah janji, orang ini berjanji kepada saya sebelum dia pergi ke sebuah pulau di Indonesia untuk bekerja, bahwa perasaannya terhadap saya tidak akan berubah sampai dia kembali ke sini. Dan sampai saat ini saya masih menunggu janjinya itu.

Lampiran 3 : Informan II (sambungan)

Tanya : Sesi apa yang paling anda sukai di program Global Female Inspiration?

Jawab : Sesi *request*, biasanya saya *request* lewat sms, kalau lewat telepon atau datang langsung ke studio Global FM jarang. Kalau lewat sms *kan* lebih praktis, bisa dilakukan disela-sela pekerjaan saya, tapi kalau telepon seringnya *ngga* bisa masuk *line*-nya Global sibuk, sedangkan kalau untuk datang langsung ke studio harus menyediakan waktu khusus.

Tanya : Menurut Anda idealnya berapa penelepon yang masuk sebelum penyiar memutar lagu?

Jawab : Kalau menurut saya *sih...* dua sampai lima penelepon cukup. Yang paling penting topik pembicaraan pada saat *on air* dengan penelepon jangan panjang-panjang. Kadang-kadang penelepon sepertinya *ngga* mau tahu atau seperti *ngga* pernah *request* waktu *on air*. *Ngomongnya* diterus-terusin, padahal arah pembicaraannya melenceng semua, *ngga* langsung *request* lagu tapi malah membahas hal-hal lainnya. Untungnya di radio Global FM ini penelepon tidak boleh mengirimkan salam. Meskipun acara *request* identik dengan kirim-kirim salam, tapi saya lebih suka salam diperbolehkan untuk mengucapkan ulang tahun saja. Kalau satu penelepon saja sudah nunggu lama lagu-lagunya diputarkan bagaimana pula jika kemudian di susul oleh penelepon-penelepon berikutnya. Kalau sudah begini kapan mau mendengarkan lagu.

Tanya : Mengapa menyukai sesi tersebut?

Jawab : Karena saya bisa mendengarkan lagu yang ingin saya dengarkan pada saat itu. *Yah...*meskipun kadang-kadang lagu yang saya *request* tidak diputarkan.

Tanya : Bagaimana menurut Anda tentang sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) yang di bawakan dengan menggunakan bahasa mandarin?

Jawab : Bagi saya pribadi cukup menarik..*kan* bisa sekalian belajar bahasa mandarin. Meskipun tidak semua isi dari sesi itu saya mengerti tapi ada nilai plusnya lho...menambah wawasan saya *pas* penyiarnya menceritakan tentang cerita-cerita tradisional Cina. Untungnya sebelum

Lampiran 3 : Informan II (sambungan)

penyiar Taiwannya cerita, penyiar lokalnya memberitahukan inti ceritanya, jadi paling *ngga* saya mengerti garis besar isi cerita itu. Selain itu, pasti banyak kata-kata baru yang muncul. *Nah...* bisa buat belajar tuh, *kan* lumayan kosa kata baru saya jadi bertambah. Tapi bagi saya yang benar-benar membuat saya tidak tertarik itu waktu siaran berita yang dibawakan oleh penyiar Taiwan dalam bahasa mandarin. Selain saya tidak tertarik dengan topik-topiknya, seperti tentang politik, sosial dan ekonomi bagi saya merasa itu *ngga* ada hubungannya dengan Indonesia. Ya memang *sih...* bisa menambah wawasan saya juga tapi tetap saja bagi saya kurang menarik. *Wong* tentang Indonesia sendiri saya tidak minat *koq...*apalagi tentang Negara lain.

Tanya : Dari mana Anda tahu berita-berita tersebut tentang politik, sosial dan ekonomi?

Jawab : Waktu saya SMA sempat ikut les bahasa mandarin, jadi dikit-dikit saya tahu maksudnya. Selain itu, suara dan gaya bahasanya kalau di dengar-dengarkan mirip seperti penyiar berita, bukan penyiar-penyiar radio seperti biasanya itu.

Tanya : Apakah Anda pernah *request* lagu di sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya)?

Jawab : Pernah... tapi lewat sms saja. Kalau mau lewat telepon takut *ngomongnya*. Ketahuan *deh* kalo emang *ngga* bisa bahasa mandarin tapi mau gaya-gaya bicara dengan bahasa mandarin.

Tanya : Menurut anda bagaimanakah penyiar-penyiar program Global Female Inspiration?

Jawab : Suara mereka sesuai dengan program yang mereka bawakan. Gaya bahasanya lebih umum, kesannya tidak muda-muda banget dan menua banget. Selama saya mendengarkan sepertinya mereka akrab kepada semua penelepon. Dan istimewanya mereka tidak kaku-kaku banget dalam mengucapkan judul lagu-lagu Mandarin, padahal setahu saya penyiar program ini pribumi semua kecuali penyiar yang asli dari Cina

Lampiran 3 : Informan II (sambungan)

di sesi-sesi khusus dalam program ini yang siarannya menggunakan bahasa Mandarin semua.

Tanya : Apa maksud Anda “Gaya bahasanya lebih umum, kesannya tidak muda-muda banget dan menua banget?”

Jawab : Menurut saya suara dari penyiar program ini cocok di dengarkan oleh siapa saja. Sangat tidak mungkin *kan* kalau radio ini penyiarnya memakai sapaan ‘*elu*’ atau ‘*gue*’. Kalau *ngomongnya* seperti itu, sangat tidak cocok di Global FM.

Tanya : Lalu bagaimanakah dengan para penyiar Taiwan di program Global Female Inspiration yang membawakan acara ini dengan bahasa mandarin?

Jawab : Tentu saja dengan adanya penyiar ‘*import*’ (penyiar asal Taiwan) itu bisa menambah nilai lebih bagi program Global Female Inspiration. Apalagi jarang-jarang *lho* di radio lain yang menyewa penyiar luar untuk siaran. Tapi kesannya sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) ini khusus untuk pendengar yang etnis Cina terutama yang mahir bahasa mandarin.

Tanya : Siapa penyiar favorit anda di program Global Female Inspiration?

Jawab : Dewi, karena lafalnya Mandarinnya paling bagus.

Tanya : Apakah informasi-informasi yang di berikan di program Global Female Inspiration dapat memenuhi kebutuhan anda?

Jawab : Iya... banyak informasi-informasi tambahan yang saya dapatkan dari program ini, misalnya waktu iklan tentang restaurant dari sini saya bisa tahu restaurant itu punya menu apa saja, tips-tips merawat pakaian, menyimpan makanan, ada cerita-cerita inspirasional, belajar bahasa mandarin, berita tentang artis-artis Cina yang biasanya disampaikan sebelum atau sesudah lagu mereka diputarkan. Informasi-informasi itu saya dapatkan hanya di program Global Female Inspiration.

Lampiran 4 : Informan III

Nama : Indah
 Tempat tanggal lahir : Surabaya, 20 Januari 19xx
 Lokasi wawancara : Rumah Ibu Indah, kawasan Surabaya Timur
 Tanggal wawancara : Minggu, 19 Oktober 2008
 Waktu wawancara : Pukul 10.00 pagi
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Pendidikan Terakhir : Manajemen Akuntansi S1 angkatan 2006,
 Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya

Tanya : Apakah anda menyukai lagu-lagu mandarin?

Jawab : Suka... karena hampir dua tahun saya terbiasa mendengarkan lagu-lagu mandarin di tempat kerja saya.

Tanya : Biasanya mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio mana?

Jawab : Biasanya saya mendengarkan lagu-lagu mandarin di radio Global, mbak... dari awal saya mengenal dan menyukai lagu-lagu mandarin dari radio Global FM, jadi sampai sekarang saya tahunya ya radio Global.

Tanya : Mengapa anda memilih radio Global FM untuk mendengarkan lagu-lagu mandarin?

Jawab : Emm...gini, dulu saya *kan* bekerja di sebuah perusahaan, *nah* setiap hari *pas* saya datang ke kantor, bos saya ini selalu mendengarkan lagu-lagu mandarin itu di radio Global. Ngga heran *sih*...bos saya *kan* orang Cina. Saya bekerja di situ sekitar dua tahunan, jadi lama-kelamaan saya jadi suka lagu-lagu mandarin dan terbiasa mendengarkan radio Global. Awalnya, sebelum saya bekerja di sana, saya *ngga* suka lagu-lagu mandarin, *ngga* tau arti lagu-lagunya juga, tapi sejak saya bekerja dan keseringan mendengarkan lagu-lagu mandarin, saya merasa lagu-lagu mandarin di radio Global ini *koq* enak-enak *ya* dan saya menjadi tertarik mendengarkan dan kemudian menjadi suka.

Lampiran 4 : Informan III (sambungan)

Tanya : Berapa kali dalam seminggu anda mendengarkan radio Global FM?

Jawab : Setiap hari, mbak... biasanya *pas* pagi saya mendengarkan radio Global yang lagu-lagu mandarin sambil masak, *nyiapin* sarapan suami dan anak saya. Kebetulan suami saya baru berangkat ke kantor jam 9. Tapi kalau saya *pas* ke pasar atau *pas* anak saya rewel ya *ngga* memperhatikan secara detail, *dengerinnya* sambil lalu gitu. Setiap pagi dan sore saya mendengarkan radio Global, tepat waktunya lagu-lagu mandarin itu. Mungkin terbiasa di kantor dulu, atasan saya cuma mendengarkan radio Global pagi dan sore yang waktunya lagu-lagu mandarin diputar.

Tanya : Menurut anda bagaimana lagu-lagu mandarin dibandingkan lagu Indonesia atau lagu barat?

Jawab : Kalau saya, lagu Indonesia dan lagu barat itu *kan* sudah biasa ya... tapi kalau lagu mandarin itu *kan* selain *ngga* kalah enaknyanya di dengarkan, lalu dengan kata-katanya dan bahasanya yang asing dan unik itu saya jadi suka. *Nah...* apalagi bagi saya yang orang Jawa tulen ini, rasanya *giiiimana gituu....* Saya merasa bangga terhadap diri saya kalau saya bisa bahasa mandarin meskipun hanya sedikit-sedikit. *Hehehe...*

Tanya : Apakah anda mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin yang di putar di program Global Female Inspiration?

Jawab : Ada... malah ada dua lagu yang punya kenangan khusus. Pertama lagunya *F4* yang *Wo Shi Zhen De Zhen De Hen Ai Ni*, lagu ini lagu mandarin yang pertama kali saya dengarkan. Bahkan setiap hari lagu ini saya dengarkan bukan dari radio saja tapi juga dari CD yang diputar sama anak bos saya. Keliatannya dia cinta sekali sama lagu ini. Saya jadi ikutan suka setelah tahu penyanyinya. Ganteng *buuuanngeett...hahahaha!* *Nah...*kalau lagu keduanya ini saya *ngga* tahu judul pastinya, yang saya tahu ini lagu lama ada kata-kata "*Wo Ai Ni, I Love You*"nya *deh*. Ceritanya dulu itu saya di rumah kakak saya lalu beberapa teman kakak saya itu kebetulan datang main di sana. *Nah...* ada satu cowok yang menurut saya cakep banget. *Pas* ketahuan

Lampiran 4 : Informan III (sambungan)

sama kakak saya kalau saya curi-curi pandang sama temannya itu, saya dipanggil dan dikenalin. Kebetulan juga waktu kenalan dengan dia lagu yang mengiri lagu ‘*wo ai ni, I love u*’ itu. Dan sekarang cowok itu adalah suami saya saat ini. *Hehehehe....* (senyum-senyum malu). Jadi kalau *ngga* sengaja saya mendengarkan lagu itu lagi saja jadi terkenang dan ingat perkenalan awal dengan suami saya dulu.

Tanya : Sesi apa yang paling anda sukai di program Global Female Inspiration?

Jawab : Sesi *request* dan sesi Cerita Inspirasional yang dibawakan oleh Tony P. Widjanarko itu *lho...*

Tanya : Mengapa menyukai sesi tersebut?

Jawab : Kalau *request*, karena saya bisa minta di putarkan lagu. *Yah...* meskipun *ngga* setiap *request* saya diputar sih... Hampir setiap minggu 3-4 kali saya *request* ke Global FM. Lebih seringnya saya *request* lewat sms, kalau lewat telepon susah masuknya sih! Kalau yang sesi Cerita Inspirational, karena dari cerita-cerita itu selain menambah wawasan saya juga membuat saya menjadi optimis terhadap sesuatu.

Tanya : Bagaimana menurut Anda tentang sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) yang di bawakan dengan menggunakan bahasa mandarin?

Jawab : Bagi saya lumayan *sih* acaranya... saya suka *koq*. Tapi sayangnya *ngga* ada *translatornya* jadi saya kurang bisa mencerna dengan jelas. Kalau tentang kata-kata “*wo*” “*ini*”...pokoknya kata-kata yang umum, selanjutnya ya *ngga* paham.

Tanya : Apakah Anda pernah *request* lagu di sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya)?

Jawab : Tidak pernah, karena kalau *pas* saya *request* lagu melalui telepon kemudian ditanya-tanya sama penyiarnya bisa malu sendiri itu.

Tanya : Menurut anda bagaimanakah penyiari-penyiar program Global Female Inspiration?

Jawab : Suaranya bagus, cocok dengan program-program di radio Global ini. Mereka berbicara juga *pas*, maksud saya tidak terlalu cepat dan tidak

Lampiran 4 : Informan III (sambungan)

terlalu lambat. Bahasa Mandarin mereka juga hebat-hebat, mungkin tuntutan pekerjaan kali ya... *hahaha!* Para penyiarinya mampu membangun suasana keakraban dengan pendengar terutama para penelepon yang masuk. Banyak juga *kan* penelepon-penelepon baru yang masuk tapi antara penyiar dan penelepon itu berkomunikasi seolah-olah mereka sudah saling mengenal dan akrab satu sama lain.

Tanya : Lalu bagaimanakah dengan para penyiar Taiwan di program Global Female Inspiration yang membawakan acara ini dengan bahasa mandarin?

Jawab : Menurut saya dengan adanya penyiar asli dari Taiwan ini, radio Global lain daripada yang lain. Ada nilai tambahan buat radio Global. Mungkin dengan adanya penyiar asing ini, pendengar-pendengar lainnya menjadi tertarik mendengarkan.

Tanya : Siapa penyiar favorit anda di program Global Female Inspiration?

Jawab : Mbak Dewi. Suaranya itu *lho* lain daripada yang lain, bahkan saya bisa mengetahui dari suaranya yang siaran itu Mbak Dewi atau bukan. Lalu yang membuat saya terkesan pengucapan judul-judul lagu mandarin dan kata-kata mandarannya paling fasih, paling bagus maksudnya. Penyiar lainnya *sih* bisa tapi kalau Mbak Dewi ini, menurut saya *ngomong* bahasa mandarannya lebih lancar dan tidak medok.

Tanya : Apa yang membuat Anda menilai bahwa suara Dewi lain dari pada yang lain? Bagaimana suaranya?

Jawab : Gini...setiap orang *kan* punya ciri khas suara yang beda-beda. *Nah..* pada saat siaran dari suaranya, sebelum *si* penyiar menyebutkan namanya atau *pas* kalau saya mulai konsen mendengarkannya di tengah-tengah acara, saya bisa menebak saja siapa yang siaran waktu itu.

Tanya : Menurut Anda apa yang menjadi patokan bahwa suara Dewi paling fasih, *ngomong* bahasa mandarannya lebih lancar dan tidak medok?

Jawab : Emm.... Apa ya?! Ya... *ngomongnya* itu lancar seperti atasan saya dulu kalau *pas* *ngomong* bahasa mandarin sama anaknya. Selain itu

Lampiran 4 : Informan III (sambungan)

ngomongnya kayak film Cina yang biasanya saya lihat di VCD dan DVD. Meskipun saya tidak pernah kursus bahasa mandarin tapi saya *kan* setiap hari mendengarkan program ini jadi saya bisa menilai menurut saya sendiri penyiar mana yang lebih bagus bicara bahasa mandarannya.

Tanya : Apakah informasi-informasi yang di berikan di program Global Female Inspiration dapat memenuhi kebutuhan anda?

Jawab : Tentu...bahkan sangat berguna sekali *lho*. Apalagi bagi ibu rumah tangga seperti saya ini. Seperti tips memasak, merawat pakaian, cara cepat mengatasi kalau anak saya sakit demam.

Tanya : Jenis informasi yang seperti apa yang menarik bagi Anda?

Jawab : Ya itu tadi... saya lebih tertarik dengan informasi tentang tips-tips ringan tapi bermanfaat bagi semua pendengar. Misalnya diberitahukan harga emas, meskipun saya bukan penjual emas tapi *kan* bisa saya buat patokan kalau mau menawar *pas* beli emas. Hehehe... informasi tentang penyanyi atau artis-artis Cina. Lebih baik saya mendengarkan di radio daripada repot-repot baca majalah ataupun tabloid. Mestinya di TV kabel *kan* juga ada tapi bahasanya bukan bahasa Indonesia, saya *ngga* tahu artinya. Sedangkan di TV-TV lokal *ngga* ada gosip-gosip tentang artis Cina, padahal meskipun saya orang Jawa tulen gini, saya juga suka *lho* sama artis-artis Cina. Pas saya lihat di TV lokal itu artis-artisnya ganteng-ganteng, cantik-cantik. Belum lagi kulitnya putih banget. Hahahaha... Tapi saya ini *ngga* suka sama informasi-informasi tentang berita politik, ekonomi, kriminal, hukum pokoknya yang berat-berat seperti itulah...

Lampiran 5 : Panduan Wawancara Penyiar

Di bawah ini akan diajukan panduan wawancara kepada penyiar Global Female Inspiration.

1. Sudah berapa tahun menjadi penyiar di radio Global FM khususnya menjadi penyiar program Global Female Inspiration?
2. Apa yang memotivasi anda sehingga mau menjadi penyiar lagu-lagu mandarin?
3. Apakah anda juga mengoleksi CD lagu-lagu mandarin?
4. Apakah mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin?
5. Bagaimana upaya penyiar agar program Global Female Inspiration ini dapat menarik minat pendengar pribumi?
6. Pengalaman apa yang anda dapatkan selama menjadi penyiar lagu-lagu Mandarin di program Global Female Inspiration?

Lampiran 6 : Penyiari I

Nama : Henny
 Umur : 33 tahun
 Tanggal wawancara : 8 dan 9 September 2008
 Lokasi wawancara : Ruang studio siaran Global FM
 Waktu wawancara : pukul 10.00 siang
 Pekerjaan : Penyiari Global FM
 Pendidikan terakhir : S1 Komunikasi

Tanya : Sudah berapa tahun menjadi penyiari di radio Global FM khususnya menjadi penyiari program Global Female Inspiration?

Jawab : Terhitung 8 tahun di Global. Ya..taruhlah 5 tahun yang lalu baru menjadi penyiari lagu mandarin. Eh...lebih *sih!* Itung-itung 1 tahun nggak berani, masuk 2 tahun usia kerja saya di sini barulah saya nekat.

Tanya : Apa yang memotivasi anda sehingga mau menjadi penyiari lagu-lagu mandarin?

Jawab : Awalnya saya merasa takut dan *ngga* mampu buat menyiarkan lagu-lagu mandarin, tapi saya berpikir *kalo* merasa takut dan tidak mau terus menerus kapan aku bisa? kapan jadi tahu lagu-lagu mandarin? Dulu sebelum siaran mandarin, waktu *training* sering denger-denger lagu mandarin seperti *Ai Jing De Ku Se, Yue Liang Dai Pia Wo De Xin...* pokoknya lagu-lagu lama milik Teng Li Cin, Li Mo Sa. Enak *sih* pas dengerinnya. *Trus* pas *karaoke*, pas nyanyi...saya merasa *kok* enak ya... Kenapa enggak? *Trus* lihat teman-teman siaran mandarin *so far* dia bisa *handle*. Secara...saya nantinya juga jadi penyiari, nantinya harus terjun dengan lagu-lagu yang ada di global, antara lain Indonesia, barat, dan mandarin. Saya harus tahu! Kenapa saya cuma tahu dua saja. Akhirnya saya nekat, terjun, atau mau siaran lagu-lagu mandarin karena saya ingin tahu lagu-lagunya. *Toh...*juga *ngga* asing-asing *amat* lagunya buat saya untuk lagu-lagu lama. *Trus* habis *gitu*, saya merasa saya harus bisa dan harus lebih bisa dari teman-teman saya. Kalau teman saya bisa kenapa

Lampiran 6 : Penyiar I (sambungan)

saya enggak? Kemudian saya *nyoba*. *Eh* ternyata... terus terus terus berjalannya waktu akhirnya saya merasa bisa, saya merasa mampu, meskipun ada beberapa lagu terkadang luput dari pandangan saya, saya *ngga* tahu letaknya dimana, kemudian saya tanya...saya berusaha untuk mempelajari isi komputer tentang lagu-lagu mandarin. Akhirnya saya bisa dan siaran *deh...*di Global Female Inspiration.

Tanya : Apakah anda juga mengoleksi CD lagu-lagu mandarin?

Jawab : Jujur pertama kali kerja di sini, *trus booming*-nya F4 itu aku punya mulai CD, VCD karaokenya sampai posternya, hehehe... *Trus* untuk lagu-lagu lamanya juga punya lagu-lagunya *Teng Li Cin*, saya lebih suka lagu-lagu lama sih... kalau lagu-lagu baru... *Eee...* suka *sih*, yang saya punya itu cuma *May I love You*, tapi itu saya rekam sendiri. Pokoknya kalau lagu-lagu baru saya suka, saya pasti rekam-rekam sendiri untuk koleksi.

Tanya : Apakah mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin?

Jawab : Ow..Ada! Aduh...lagu apa ya? (mengingat-ingat sebentar). *Ow...* lagu *Amor* milik *Jacky Cheung*. Itu lagu kenangan dimana saya dulu pernah kenal seseorang, saya *ngga* tahu kalau orang itu suka sama saya. Ternyata waktu ditinggal saya baru terasa. *Ow...*orang ini suka sama saya. Hahaha....Terlambat tahunya dan akhirnya membuat saya menyesal. Penyesalan di akhir. Tapi *yah...*itu sebuah kenyataan, kejujuran seorang penyiar.

Tanya : Bagaimana upaya penyiar agar program Global Female Inspiration ini dapat menarik minat pendengar pribumi?

Jawab : Hhmm... setiap pagi jam 8 sampai 10 di program ini *kan* ada sesi *Cao An Se Sui* (Selamat Pagi Surabaya) yang artinya Selamat Pagi Surabaya. Sesi itu dibawakan oleh penyiar asli dari Taiwan, biasanya kami menyebutnya *Laoshi*, dengan menggunakan bahasa mandarin, sedangkan saya atau penyiar lokalnya, hehehe... (sambil tertawa) bertugas mendampingi dan ikut siaran sedikit. Biasanya di sesi itu *laoshi* memberikan informasi yang terjadi di Cina, kebanyakan cerita

Lampiran 6 : Penyiar I (sambungan)

tradisional Cina, yang orang Indonesia meskipun etnis Cina tapi kadang mereka tidak tahu. *Nah...*sebelum *laoshi* bercerita tentang informasi itu, saya atau penyiar yang saat itu siaran, bertugas menceritakan ringkasan ceritanya dalam bahasa Indonesia. Cara seperti ini merupakan upaya dari kami supaya semua pendengar dapat menerima dan menambah wawasan mereka dari informasi-informasi itu. Saya juga harus banyak belajar bahasa mandarin agar lafal saya lebih baik dari sebenarnya dan *ya...*paling *ngga* mendekati benar *lah...* Sebenarnya kalau untuk program Global Female Inspiration ini sendiri sih sudah dirancang untuk semua pendengar. Seperti... siaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa mandarin, ada cerita-cerita inspirasional yang tentu saja bisa menambah wawasan pendengar pribumi juga, cerita-cerita tradisional Cina yang dibawakan dalam bahasa Cina. Ada juga sesi Belajar Bahasa Mandarin. Jadi program ini bukan saja sebagai hiburan tapi bisa berguna sebagai sarana pembelajaran, memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi pendengar.

Tanya : Mengapa sebagian sesi di program Global Female Inspiration memakai nama Bahasa Inggris bahkan Bahasa Indonesia?

Jawab : *Wah....ngga* tahu *ya....* Dari dulu, sejak saya masuk sudah ada nama-nama itu. Saya juga *ngga* ada pikiran kenapa *ya* sesi ini di beri nama ini. Bagi saya sah-sah saja *koq...* yang penting *kan* namanya sesuai dengan isinya. Mungkin supaya lebih keren dan tidak monoton. Masa mentang-mentang programnya tentang lagu-lagu mandarin semuanya juga harus mandarin, termasuk nama-nama dalam tiap sesi di program ini?! Hehehe...

Tanya : Apa maksud kalimat Anda ini “namanya sesuai dengan isinya”?

Jawab : *Emm...*gini misalnya saja pada sesi “Belajar Bahasa Mandarin”, dari nama ini *kan* sesuai dengan isinya. Pada sesi ini memang disiarkan khusus untuk pendengar yang ingin belajar bahasa mandarin, masa diberi nama itu tapi isinya belajar bahasa Jepang? Hahaha.... Lalu ada

Lampiran 6 : Penyiar I (sambungan)

sesi Global Superstar. Sesi ini merupakan sesi *request* tapi hanya boleh memutar lagu dari satu orang penyanyi saja, dari namanya saja sudah mengandung kata “*superstar*” maka *ngga* salah *dong* kalau isi dari acara ini bersifat mengistimewakan atau membuat super dari penyanyi-penyanyi lainnya. Jadi di samping memutar lagu-lagunya penyiar juga akan membagikan informasi-informasi terbaru tentang penyanyi yang menjadi *superstar* saat itu.

Tanya : Biasanya dari mana Anda mendapatkan informasi-informasi tentang penyanyi yang menjadi *superstar* maupun informasi-informasi yang lainnya?

Jawab : Kebanyakan dari tabloid, majalah-majalah tentang artis-artis Cina maupun Taiwan, dari internet dan dari email yang khusus memberikan informasi-informasi terbaru tentang artis Cina. Kalau untuk informasi-informasi yang lainnya juga sama *koq*, biasanya sebelum siaran penyiar menyiapkan dua sampai tiga informasi yang akan dibagikan kepada pendengar.

Tanya : Setelah mendapatkan informasi, penyiar langsung membacakan atau *rewrite* lagi menjadi naskah siaran?

Jawab : Kebanyakan sih saya *rewrite* lagi menjadi menjadi naskah siaran, tapi kadang-kadang kalau lagi *ngga mood* atau pas malas ya cuma saya baca keseluruhan dulu kemudian saya garis bawah poin-poin yang penting lalu saya bacakan. Hahahaha....

Tanya : Pengalaman apa yang anda dapatkan selama menjadi penyiar lagu-lagu Mandarin di program Global Female Inspiration?

Jawab : Pertama, saya jadi tahu dan bisa mengucapkan lafal bahasa mandarin, meskipun tidak benar-benar sekali. Paling tidak jauh lebih baik dari sebelum menjadi penyiar lagu-lagu mandarin. Yang kedua, teman-teman saya jadi lebih banyak dan lebih luas. Saya jadi tahu tentang kehidupan dan kebiasaan teman-teman saya yang etnis Cina. Ketiga, saya juga pernah jatuh cinta sekaligus punya pacar orang Cina. *Ehm..saya dua kali*

Lampiran 6 : Penyar I (sambungan)

berpacaran dengan pria keturunan Cina lho! Hehehe... Alasan saya menerima dia simple sih...karena dia baik dan perhatian. Sebelum memutuskan untuk berpacaran dengannya saya pernah berpikiran kalau kami *ngga* mungkin bersama, karena untuk urusan ras dan agama itu sangat rentan ya...tapi karena keuletannya dan dia berhasil meyakinkan saya untuk jadi pacarnya, akhirnya saya luluh juga. Hahaha....

Lampiran 7 : Penyiar II

Nama : Dewi
 Umur : 30 tahun
 Tanggal wawancara : 13 September 2008
 Lokasi wawancara : Ruang studio siaran Global FM
 Waktu wawancara : Pukul 10.00 pagi
 Pekerjaan : Penyiar Global FM
 Pendidikan terakhir : LP3I Jurusan Komunikasi Diploma 2

Tanya : Sudah berapa tahun menjadi penyiar di radio Global FM khususnya menjadi penyiar program Global Female Inspiration?

Jawab : Saya udah kerja di Global ini jalan 8 tahun. Dan sejak awal masukkin lamaran kerja ya... jadi penyiar lagu-lagu mandarin.

Tanya : Apa yang memotivasi anda sehingga mau menjadi penyiar lagu-lagu mandarin?

Jawab : Sejak awal, saya tertarik buat *ngisi* lowongan kerja untuk jadi penyiar lagu-lagu mandarin. Karena sebelumnya saya adalah *wedding singer* di Hotel Garden Palace dan *udah* kebiasaan *nyanyi* lagu-lagu mandarin *sih*.... Selain itu, sejak kuliah dulu, *ngga* tahu kenapa, saya *udah* suka sama bahasa Mandarin. *Malah* pilihan bahasa asing yang saya pilih saat itu ya bahasa Mandarin. *Emm*... mungkin waktu itu saya berpikir bahwa bahasa mandarin akan menjadi bahasa internasional selain bahasa Inggris dan saya harus bisa bahasa mandarin.

Tanya : Apakah anda juga mengoleksi CD lagu-lagu mandarin?

Jawab : Jujur saja saya *nggak* punya koleksi CD-CD lagu mandarin, kebanyakan pinjam teman-teman yang punya sekalian buat latihan *nyanyi* dan pelafalannya. Tahu sendirikan... lidahnya orang Jawa sama orang Cina *kan* beda, hahaha....

Tanya : Apakah mempunyai kenangan terhadap lagu mandarin?

Jawab : *Hmm*... apa ya?? Kayaknya *ngga* ada yang punya arti khusus dalam kehidupan saya. Mungkin karena bagi saya mendengarkan lagu-lagu

Lampiran 7 : Penyiar II (sambungan)

mandarin sudah tidak asing lagi di telinga saya. Apalagi dulu sebelum jadi penyiar di radio Global ini saya pernah bekerja sebagai *wedding singer* khusus lagu-lagu mandarin di Hotel Garden Palace.

Tanya : Bagaimana upaya penyiar agar program Global Female Inspiration ini dapat menarik minat pendengar pribumi?

Jawab : *Emm... apa ya... saya sih* sebagai penyiar cuma mengikuti prosedur siaran saja, apa yang sudah ada ini *ya* saya jalankan semaksimal mungkin. Saya tetap terus belajar memperbaiki bahasa mandarin saya agar lebih baik lagi sehingga dapat membawakan program ini dengan baik dan saya sebagai penyiar dapat diterima oleh semua pendengar.

Tanya : Setiap hari minggu ada sesi *Global New Entry* di program Global Female Inspiration, lagu-lagu yang masuk dalam *Global New Entry* tersebut di dapat dari mana?

Jawab : Biasanya cari di internet, tapi kebanyakan dikirim langsung lewat *email* tentang info-info terbaru dari penyanyi Cina. Informasi-informasi itu kebanyakan seputar penyanyi Cina yang hendak *launching* album barunya, atau lagu yang mau dipopulerkan, dan berita-berita lain yang sifatnya positif tentang penyanyi-penyanyi Cina. Misalnya jadwal konser atau tur, lalu mengadakan konser amal, seperti itulah... Untuk lagu-lagu yang masuk dalam *Global New Entry* tiap minggunya minimal lima lagu dan maksimal sepuluh lagu, tergantung lagu yang di dapat.

Tanya : Siapa yang memutuskan lagu-lagu yang di dapat diputar di urutan ke berapa? Apakah hanya memutar lagu-lagu saja?

Jawab : Semuanya tergantung penyiar *koq...* biasanya diatur penyanyinya *selang-seling*, maksudnya supaya *ngga* bosan dengerin penyanyi cowok melulu *ya* diselingi sama penyanyi cewek. *Ya ngga dong...* jadi selain penyiar memutar lagu, juga di sertai informasi-informasi tentang penyanyi yang lagunya masuk dalam *Global New Entry*. Jadi gini, penyiar bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan penyanyi atau lagu yang akan diputar sebelum atau sesudah lagunya diputarkan.

Lampiran 7 : Penyiar II (sambungan)

Tanya : Apa yang di maksud 'sesi' dalam program Global Female Inspiration?

Jawab : Kalau di radio Global ini biasanya sesi untuk mengartikan bagian-bagian dari sebuah program. Misalnya dalam program Global Female Inspiration ini *kan ngga* mungkin *full request-request* dari penelepon selama 4 jam. Untuk variasinya dan supaya *ngga* monoton, di tengah-tengah program ini di sisipi bagian-bagian topik dengan durasi yang lebih pendek dan tidak melebihi program. *Nah...*kita menyebutnya bagian-bagian dari topik tersebut dengan istilah sesi.

Tanya : Untuk informasi-informasi yang lainnya biasanya di dapat dari mana?

Jawab : Kalau untuk tips-tips dan informasi seputar penyanyi-penyanyi Cina yang lagunya diputar di Global Female Inspiration biasanya saya ambil dari internet, tabloid dan majalah. Sedangkan untuk nilai tukar rupiah terhadap dolar saya selalu memakai siaran dari TV kabel CNBC sebagai patokannya.

Tanya : Pengalaman apa yang anda dapatkan selama menjadi penyiar lagu-lagu Mandarin di program Global Female Inspiration?

Jawab : Kalau di tanya suka dukanya menjadi penyiar di program ini, bagi saya *sih...* banyak sukanya *ya...* daripada dukanya. Sukanya *nih...* kalau dulu itu dekat sama pendengar sering diajak jalan-jalan, ditraktir makan, sering juga dikasih *parcel*, malah ada yang membelikan saya pulsa *lho*. Tapi itu dulu sebelum saya menikah. *Nah...* waktu saya sudah menikah gini tidak sesering dulu, tapi kita masih menjaga hubungan baik, masih tetap *calling* kok. *Trus...* kalau makan gantian saya yang traktir, dulunya dia terus sekarang saya yang traktir.